

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Diabetes adalah kondisi terus - menerus yang terjadi ketika pankreas tidak dapat menggunakan zat yang dihasilkannya atau memproduksinya dalam jumlah yang tidak memadai. Hormon insulin mengontrol gula darah. diabetes yang tidak dapat dikendalikan sering menyebabkan hiperglikemia, juga dikenal sebagai gula darah tinggi, Banyak sistem tubuh, termasuk sistem saraf dan pembuluh darah, yang rusak dari waktu ke waktu (WHO, 2022b). Banyak orang tetap percaya bahwa faktor keturunan berperan dalam perkembangan penyakit ini. Namun, Beberapa orang tidak tahu mereka menderita diabetes.

Sekitar 463 juta orang di seluruh dunia (9,3% dari populasi) menderita diabetes. Tingkat paritas pria adalah 9,65%. Prevalensi diabetes meningkat sebesar 19,9% antara usia 65 dan 79 tahun. Angka tersebut akan meningkat menjadi 578 juta pada tahun 2030 dan 700 juta pada tahun 2045. Dengan 10,7 juta orang yang terkena dampaknya, Indonesia termasuk dalam 10 negara paling bermasalah di Asia Tenggara. Akibatnya, dapat diasumsikan bahwa Indonesia yang harus disalahkan atas tingginya frekuensi kasus diabetes di Asia Tenggara (Infodatin, 2020). di Jawa Barat jumlah penderita diabetes mellitus adalah 1.078.857 naik 21.36% dan Di Kota Depok Khususnya Puskesmas Limo jumlah penderita diabetes mellitus sekitar 46.149 (Dinkes jawa barat, 2020). berdasarkan hasil yang di dapatkan jumlah kunjungan pasien rawat jalan dengan masalah kesehatan diabetes mellitus sekitar 24.770 atau 5,80%. Ketika seseorang memiliki berat badan berlebih, tidak cukup bergerak, dan makan terlalu banyak makanan tidak sehat, mereka lebih mungkin terkena diabetes. Selain itu, kelainan genetik dan pradiabetes dapat menyebabkan diabetes melitus yang ditandai dengan gangguan toleransi glukosa 140–199 mg/dL atau gangguan glukosa darah puasa ( $< 140$  mg/dL) (Infodatin, 2020).

Penderita diabetes memiliki gejala seperti rasa haus yang hebat (polidipsia), sering buang air kecil (poliuria), terutama di malam hari, sering kelaparan (polifagia), penurunan berat badan yang cepat, Kaki dan tangan kesemutan,

penglihatan kabur, bekas luka yang sulit dibersihkan. Jadwal pemeriksaan glukosa darah merupakan bagian dari upaya untuk mengurangi angka gejala dan efek samping serta menghindari penyakit diabetes melitus (Sudiharto, 2012).

Diabetes melitus dengan penanganan yang tidak tepat dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal, gangguan pada mata, jantung, stroke dan kerusakan saraf sehingga berakibat fatal dan berbahaya serta dapat mengancam nyawa jika tidak ditangani dengan segera dan berakhir dengan kematian jika dibiarkan secara terus-menerus tanpa adanya penanganan lebih lanjut (Penny dr. Ursula, 2022). Meskipun diabetes tidak ada obatnya, namun ada empat pilar pengobatan diabetes melitus yaitu pendidikan, diet atau kebiasaan makan, olahraga, dan pengobatan. Pengobatan diabetes penting untuk menjaga kadar gula darah tetap dalam batas normal. Pasien dengan DM Tipe 2 mampu mengontrol kadar gula darahnya dengan penurunan berat badan, olahraga, dan pengobatan (Wardani & Isfandiari, 2014).

Berdasarkan prevalensi dan faktor penyebab diabetes di Depok, penulis menemukan keluarga bapak S khususnya bapak S yang menderita diabetes mellitus. Akibat sering mengkonsumsi makanan tinggi gula. Dari data yang telah diperoleh sebelumnya oleh penulis ditemukan bahwa bapak S kurang edukasi mengenai penyakit Diabetes. Maka dari itu penulis ingin menganalisa asuhan keperawatan dengan melakukan dan membahas serta melakukan role model terhadap asuhan keperawatan yang diberikan pada keluarga bapak S khususnya bapak S dengan masalah kesehatan diabetes mellitus. Berdasarkan data, disimpulkan bahwa Bapak S membutuhkan upaya pencegahan penyakit diabetes dengan pendidikan kesehatan, terapi modalitas, dan pemeriksaan rutin. Perawat berperan penting bagi keluarga, mengidentifikasi masalah dan memberikan perawatan yang tepat serta konseling.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Diabetes merupakan suatu kondisi yang terjadi secara terus – menerus saat pankreas tidak dapat menggunakan zat yang dihasilkannya. Diabetes disebabkan oleh berat badan berlebih, mengkonsumsi makanan tidak sehat, dan tidak cukup bergerak. Selain itu, diabetes disebabkan oleh faktor keturunan atau pra diabetes. Diabetes mellitus sering menyebabkan rasa haus yang hebat, sering buang kecil

dimalam hari, sering kelaparan, penurunan berat badan secara cepat, kaki dan tangan yang kesemutan serta luka yng sulit sembuh oleh karena Diabetes melitus dengan penanganan yang tidak tepat dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal, gangguan pada mata, jantung, stroke dan kerusakan saraf sehingga berakibat fatal dan mengancam jiwa. Berdasarkan uraian diatas perawat dapat memberikan asuhan keperawatan untuk meningkatkan kesehatan keluarga bapak S khususnya dengan masalah kesehatan bapak S dengan masalah kesehatan diabetes mellitus di wilayah Rt 04/Rw 07, Kelurahan Limo, Kota Depok.

### **I.3 Tujuan Penelitian**

#### **I.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan dari karya tulis ilmiah ini adalah memberikan asuhan keperawatan pada keluarga bapak S khususnya bapak S dengan masalah Diabetes Mellitus di Wilayah RT 04 RW 07 Kelurahan Limo

#### **I.3.2 Tujuan khusus**

- a. Melakukan pengkajian keperawatan keluarga Bapak S, khususnya Bapak S yang menderita diabetes melitus.
- b. Melakukan analisis data keperawatan dengan keluarga Bapak S, khususnya Bapak S yang menderita diabetes melitus.
- c. Melakukan diagnosa keperawatan dan skoring anggota keluarga Bapak S, khususnya Bapak S yang menderita diabetes melitus.
- d. Merencanakan tindakan keperawatan kepada keluarga Bapak S, khususnya Bapak S dengan masalah diabetes melitus.
- e. Melaksanakan tindakan keperawatan pada keluarga Bapak S, khususnya Bapak S yang menderita diabetes melitus.
- f. Mengevaluasikan hasil tindakan keperawatan pada keluarga Bapak S, khususnya Bapak S yang menderita diabetes melitus.
- g. Mengidentifikasi kesenjangan seputar teori dengan kasus diabetes melitus pada keluarga Bapak S, khususnya Bapak S.
- h. Melakukan identifikasi faktor-faktor penghambat, pendukung, serta pencegahannya.

## **I.4 Manfaat Penulisan**

### **I.4.1 Bagi Klien**

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan informasi kesehatan dan bagaimana cara untuk mengatasi diabetes secara mandiri sehingga dapat mencegah meningkatnya kadar gula darah serta mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut..

### **I.4.2 Bagi Keluarga**

Diharapkan keluarga mendapatkan pengetahuan tentang perawatan diabetes mellitus, membantu anggota keluarga yang sakit dalam menerapkan dan melakukan perawatan penyakit diabetes mellitus yang telah diberikan, memodifikasi lingkungan rumah dan mendukung anggota keluarga yang melakukan perawatan dirumah serta menjaga anggota keluarga satu sama lain agar terhindar dari masalah diabetes mellitus.

### **I.4.3 Bagi Pelayanan Kesehatan**

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi informasi dan masukan dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya dengan masalah keperawatan diabetes mellitus.

### **I.4.4 Bagi Intitusi Pendidikan**

Diharapkan karya tulis ini mampu berkontribusi pada pengembangan kurikulum, khususnya dalam keperawatan keluarga dengan diabetes melitus.